

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) POKOK BAHASAN
PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh

NUR HARTANTO
A420 050 125

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sebagai perpaduan dua aktifitas, yaitu aktifitas belajar dan aktifitas mengajar. Aktifitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam mengupayakan terciptanya jalinan harmonis antara guru itu sendiri dengan siswa. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktifitas pembelajaran itu berjalan dengan baik. Proses pengajaran akan disebut berjalan dan berhasil dengan baik manakala seorang mampu mengubah perilaku peserta didik serta mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya pembelajaran tersebut dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi peserta didik.

Menurut Tabrani Rusyan (1994), mengajar adalah segala upaya yang sengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. sasaran akhir proses pengajaran adalah siswa belajar.

Menurut Moh. Uzer Usman (1997), belajar merupakan perubahan tingkah laku individu sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungan sehingga mampu berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Demikian pula menurut Mulyasa (2005), belajar dikaitkan dengan perubahan tingkah laku kehidupan peserta didik, dapat menumbuhkan kesadaran terhadap manfaat dari perolehan

belajar. Agar peserta didik belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Sesuai pendapat Dewa Komang Tantra (2005), bahwa salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional dan kolaboratif lewat penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Melihat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya mata pelajaran biologi yang selama ini berlangsung, bahwa pada proses pembelajaran yang terjadi masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan (transfer pengetahuan dari guru ke siswa). Ternyata hal ini merupakan salah satu kelemahan proses pembelajaran di sekolah-sekolah, artinya pembelajaran yang dilakukan oleh para guru kurang adanya usaha dalam

melibatkan dan mengembangkan proses kemampuan berfikir siswa yaitu dalam melibatkan ke lima proses jenjang berfikir lainnya (pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian), siswa didorong agar dapat menguasai sejumlah materi pelajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa, pada akhirnya mampu mengingat fakta-fakta dalam jangka pendek (Agus, 2003)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta pada tanggal 29 sampai 30 Januari 2009 telah ditemukan beberapa kelemahan atau kendala pembelajaran, antara lain: 1) cara mengajar guru yang selalau menggunakan metode ceramah 2) siswa menganggap pelajaran biologi sebagai pelajaran yang membosankan, 3) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, 4) siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, 5) tingkat pemahaman siswa terhadap materi rendah.

Dari kelima keadaan tersebut pembelajaran biologi menjadi kurang baik sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan siswa dengan menerapkan pendidikan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi yang diajarkan sesuai dengan situasi nyata siswa dan memfasilitasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif: konstruktivisme (constructivism), masyarakat belajar (learning community), bertanya (questioning), menemukan (inquiry), pemodelan

(modeling) refleksi (reflection) dan penilaian sebenarnya (authentic assessment) (Anonim, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPA di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, diketahui bahwa siswa kelas VII F mempunyai hasil belajar yang rendah. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan tengah semester I siswa sebesar 56,50 dengan ketuntasan 25%. Hasil belajar seperti itu menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru tidak bervariasi. Siswa juga menyatakan bahwa guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam mengajarnya suatu konsep atau materi kepada siswa, guru hanya memberikan informasi, dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya.

Strategi pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Strategi pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena interaksi pembelajaran yang berlangsung satu arah, pembelajaran yang cenderung bersifat hafalan, dan pembelajaran yang tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih ditekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan agar lebih hidup dan bermakna. Pengetahuan itu akan lebih bermakna manakala di temukan dan dibangun sendiri oleh siswa untuk menguatkan, memperluas, menerapkan

pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam kehidupan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, siswa dilatih untuk dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam situasi dan masalah yang memang ada di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual telah menjadi tumpuan para ahli pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghidupkan kelas secara maksimal. Kelas yang hidup diharapkan dapat mengimbangi perubahan yang terjadi di luar sekolah yang demikian cepat (Nurhadi, 2003).

Salah satu pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran adalah pembelajaran kontekstual (CTL). Strategi pembelajaran kontekstual dipandang tepat untuk pembelajaran tersebut karena pembelajaran kontekstual relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan uraian di muka, penulis berkeinginan dan tertarik untuk meneliti tentang “PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) POKOK BAHASAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009”

B. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang muncul dalam topik kajian yang dilakukan, maka pembatasan diperlukan guna memperoleh kedalaman kajian dan untuk menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian ini adalah penerapan *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIF SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Objek penelitian adalah siswa kelas VIIF semester II SMP Muhammadiyah I Surakarta tahun ajaran 2008/2009.
3. Pokok materi ini adalah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Apakah ada peningkatan hasil belajar Biologi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan pada siswa kelas VIIF SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar Biologi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

pokok bahasan pencemaran dan kerusakan lingkungan pada siswa kelas VIIF SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - b. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata siswa.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau prosedurnya hampir sama.
 - b. Memberikan alternatif pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar.
3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.